

ANALISA PENINGKATAN PENJUALAN MELALUI STRATEGI SWOT PADA CINEPOLIS LIPPO PLAZA

Shelly Wijaya¹ Dina Eppy Theresia Gultom²
Program Studi Manajemen
Faculty of Economy, Universitas Prima Indonesia

Abstrak

Industri hiburan terus berkembang seiring kemajuan teknologi dan perubahan gaya hidup masyarakat, namun bioskop tetap diminati karena menawarkan pengalaman menonton layar lebar yang unik. Cinepolis Lippo Plaza Medan, sebagai salah satu jaringan bioskop internasional, menghadapi penurunan jumlah pengunjung, terutama pada hari kerja dan jam tayang reguler, yang berdampak pada penjualan tiket dan pendapatan. Penurunan ini disebabkan oleh kurangnya promosi menarik, variasi film terbatas, harga tiket dan makanan yang relatif tinggi, serta kalah bersaing dengan bioskop lain dan layanan streaming digital. Analisis SWOT menunjukkan bahwa meski Cinepolis memiliki kekuatan pada merek internasional dan teknologi modern, fasilitas dan layanan belum membedakan secara signifikan dari kompetitor, strategi promosi digital kurang maksimal, dan belum ada program loyalitas atau kolaborasi dengan komunitas lokal. Sementara peluang meningkatnya kunjungan mall pasca-pandemi belum dimanfaatkan sepenuhnya, ancaman datang dari layanan streaming dan bioskop kompetitor yang lebih agresif. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh konsumen yang pernah berkunjung ke Cinepolis Lippo Plaza. Jumlah sampel ditentukan sebanyak 100 responden dengan teknik accidental sampling yang disesuaikan dengan keterjangkauan responden dan kebutuhan analisis data. Berdasarkan hasil penelitian, faktor Strength, Weakness, Opportunity, dan Threats semuanya berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penjualan di Cinepolis Lippo Plaza Medan. Strength yang meliputi fasilitas modern, lokasi strategis, dan kualitas layanan memberikan dampak positif terhadap penjualan, sementara Weakness seperti harga tinggi dan keterbatasan promosi cenderung menurunkan penjualan. Opportunity berupa meningkatnya minat hiburan dan pemanfaatan teknologi digital turut mendorong peningkatan penjualan, sedangkan Threats seperti persaingan bioskop lain dan platform streaming memberikan tekanan negatif. Secara keseluruhan, keempat faktor tersebut berkontribusi signifikan terhadap kinerja penjualan Cinepolis, meskipun masih terdapat pengaruh dari faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Strength, Weakness, Opportunity, Threats, Peningkatan Penjualan